

## BAB 6 PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan yang meliputi keseluruhan penelitian tugas akhir ini dan saran untuk pengembangan lebih lanjut model *phonetic similarity* untuk bahasa Indonesia.

### 6.1. Kesimpulan

Dari penelitian tugas akhir ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model yang dihasilkan cukup sesuai dengan intuisi manusia mengenai kemiripan bunyi. Pada contoh kelompok pasangan kata yang memiliki nilai word distance kecil dinilai sebagai kelompok pasangan kata yang lebih memiliki kemiripan bunyi dibandingkan dengan kelompok pasangan kata yang memiliki nilai word distance besar (lihat subbab 5.2.1 dan lampiran C).
2. Pelaksanaan kuesioner cukup berhasil. Terdapat 34 subjek yang berpartisipasi dalam kuesioner sehingga dapat dihasilkan matriks substitusi dengan enam sampel data untuk tiap pasangan fonem. Instruksi pengerjaan kuesioner cukup mudah dimengerti subjek dan masalah kelelahan subjek cukup dapat ditangani.
3. Pertanyaan kuesioner yang sulit tidak dapat dihindari mengingat sifat dasar dari metode ranking yang digunakan dan adanya kendala waktu.
4. Model yang dihasilkan tidak dapat dijadikan panduan mutlak mengenai kemiripan bunyi. Hal ini mengingat sifat dasar dari kemiripan bunyi itu sendiri yang ditentukan oleh persepsi tiap pendengarnya dan bersifat subjektif.
5. Secara umum, tidak terdapat perbedaan penilaian antar subjek yang sangat kontras pada pengisian kuesioner. Hal ini diindikasikan oleh analisis terhadap data yang diperoleh. Standar deviasi data kuesioner untuk kebanyakan pasangan bernilai rendah.

## 6.2. Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan penelitian tugas akhir ini. Berikut ini adalah saran-saran yang dapat dipertimbangkan untuk melanjutkan penelitian ini, diantaranya:

1. Pemanfaatan kuesioner sebagai media pendataan belum sepenuhnya dieksploitasi. Beberapa hal yang layak untuk dipertimbangkan diantaranya, proses *briefing* yang lebih menarik dan memotivasi subjek, pengkondisian subjek dengan kalimat-kalimat yang digunakan dalam kuesioner, dan deskripsi penelitian yang lebih melibatkan pembacanya sehingga menjadikan pengisian kuesioner lebih menarik.
2. Metode ekstraksi kuesioner dirasa belum optimal dalam menangkap makna dari kemiripan bunyi yang terkandung dalam hubungan kemiripan relatif pada jawaban kuesioner. Metode ekstraksi dengan pendekatan *constraint satisfaction problem* dirasa layak untuk dipertimbangkan.
3. Pengumpulan data yang lebih banyak sehingga nilai matriks substitusi yang dihasilkannya lebih komprehensif.
4. Modifikasi dari metode word distance yang digunakan. Pembobotan nilai *insertion/deletion* yang bukan merupakan konstanta bernilai 0,5 dapat dipertimbangkan.